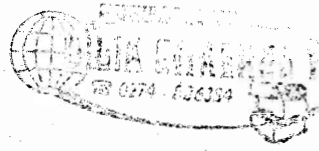


TIM PENYUSUN
PANDUAN PENGAJARAN MIKRO, EDISI 2011

- Penanggung Jawab** : Prof. Dr. Nurфина Aznam, S.U.Apt
- Ketua** : Dr. Suwarna, Mpd
- Sekretaris** : Ngatman Soewito, MPd
- Anggota** : Sunaryo, MPd
Prihadi, M.Hum
H. Basrowi, MPd
I Made Sukarna, M.Si
Barkah Lestari, MPd
Drs. H. Suwarna
Prapti Karomah, MPd
- Sekretariat** : A. Dahlan, SAg
Vita Tri Hapsari, A.Md
- Perancang Sampul** : Drs. H. Suwarna
Hendri Zulfi, Msn



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan karunia dan nikmatNya sehingga Buku Panduan Pengajaran Mikro ini dapat tersusun. Buku panduan ini sangat penting bagi semua pihak yang terkait dengan penyelenggaraan kuliah Pengajaran Mikro (*Microteaching*) di jurusan atau program studi kependidikan di lingkungan fakultas yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Sesuai dengan visi dan misi UNY, produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dari segi kualitas maupun kuantitas tetap terus menjadi perhatian universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaharuan, khususnya peningkatan kemampuan dalam mengajar seperti Pengajaran Mikro yang diarahkan untuk mendukung kompetensi calon guru yang profesional. Program Pengajaran Mikro diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa calon guru dalam segi-segi mengajar sehingga lebih siap dan tangguh dalam menyelesaikan berbagai permasalahan kependidikan khususnya bidang pembelajaran.

Kegiatan Pengajaran Mikro ditangani oleh Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) yang bekerja sama dengan jurusan pendidikan atau program studi pendidikan di lingkungan UNY dan dengan berbagai pihak terkait.

Buku ini merupakan penyempurnaan dari buku Panduan Pengajaran Mikro edisi Tahun 2010. Penyempurnaan buku ini terutama pada aspek orientasi dan pembekalan pengajaran mikro serta perangkat instrumen penilaian yang mengarah pada program sertifikasi guru/tenaga kependidikan.

Akhirnya, dengan telah tersusunnya Buku Panduan Pengajaran Mikro ini, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Semoga Buku Panduan Pengajaran Mikro ini dapat memberikan manfaat dalam rangka peningkatan kualitas kompetensi calon guru.

Universitas Negeri Yogyakarta
Ketua UPPL,

Dr.Suwarna
NIP 19640201 198812 1 001

DAFTAR ISI

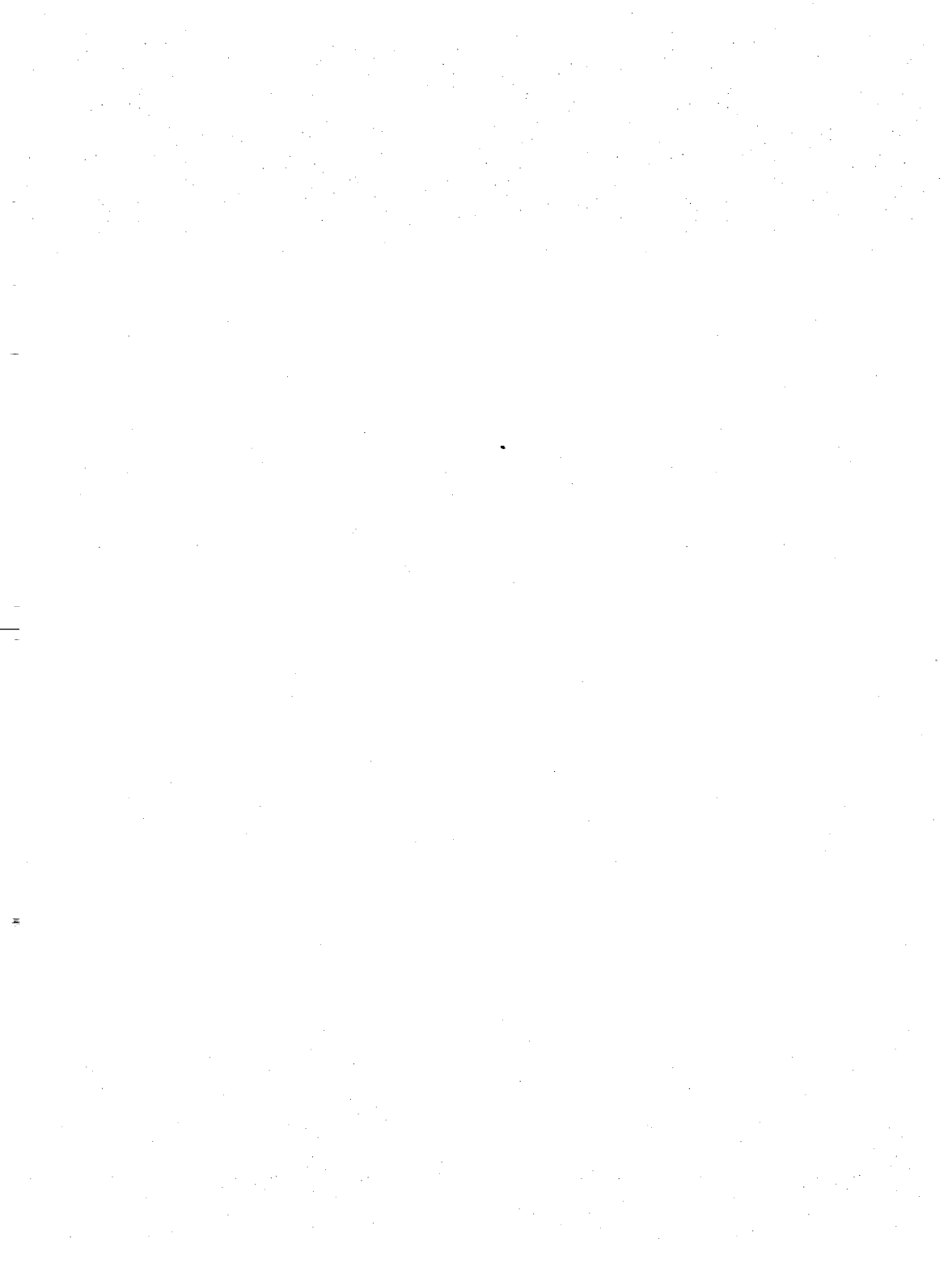
HALAMAN JUDUL	i
TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Kompetensi Guru dan Pengajaran Mikro	1
B. Tujuan Pengajaran Mikro	2
C. Manfaat Pengajaran Mikro	2
D. Garis Besar Cakupan Pengajaran Mikro	3
BAB II KOMPETENSI PENGAJARAN MIKRO	5
A. Standar Kompetensi Pengajaran Mikro	5
B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pengajaran Mikro	5
C. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	7
D. Keterampilan Dasar Mengajar	9
BAB III PELAKSANAAN KULIAH PENGAJARAN MIKRO	22
A. Mekanisme Kuliah Pengajaran Mikro	22
B. Pelaksanaan Kuliah Pengajaran Mikro	24
C. Deskripsi Tugas Personalialia Pengajaran Mikro	26
D. Sistem Bimbingan	28
BAB IV PENILAIAN PENGAJARAN MIKRO	30
A. Pengertian Penilaian	30
B. Tujuan Penilaian	30
C. Prinsip Penilaian Pengajaran Mikro	30
D. Komponen Penilaian	32
E. Teknik Penilaian	32
F. Kriteria Keberhasilan	32
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN-LAMPIRAN	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Diagram Mekanisme Pengajaran Mikro	23
Gambar 2 : Diagram Alur Penyerahan Nilai Pengajaran Mikro	33

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Contoh Silabus dan Sistem Penilaian dalam Pengajaran Mikro
- Lampiran 2. Contoh Format RPP untuk Sekolah Umum
- Lampiran 3. Contoh Format RPP untuk SMK Teknologi Industri & Pariwisata
- Lampiran 4. Contoh Format RPP untuk SMK Bisnis & Manajemen
- Lampiran 5. Contoh Format RPP untuk SMK Seni & Kerajinan
- Lampiran 6. Lembar Supervisi Kompetensi Kepribadian
- Lampiran 7. Keterampilan Membuka Pelajaran
- Lampiran 8. NPma.1 Format Observasi Pembelajaran Di Kelas dan Observasi Peserta Didik
- Lampiran 9. NPma.2 Format Observasi Kondisi Sekolah*)
- Lampiran 10. NPma.3 Format Observasi Pembelajaran/Pelatihan
- Lampiran 11. NPma.4 Format Observasi Kondisi Lembaga*)
- Lampiran 12. Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pengajaran Mikro
- Lampiran 13. Lembar Penilaian Proses Pembelajaran Pengajaran Mikro
- Lampiran 14. Presensi dan Rekapitulasi Nilai Pengajaran Mikro



BAB I

PENDAHULUAN

A. Kompetensi Guru dan Pengajaran Mikro

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004: 8). Oleh karena itu, fungsi guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, pengembang program, pengelola program, dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan dan Direktorat Ketenagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas (2004), telah merumuskan dan mengembangkan Standar Kompetensi Guru Pemula (SKGP) SMP dan SMA, yang mencakup empat standar kompetensi, yaitu: (1) penguasaan bidang studi, (2) pemahaman tentang peserta didik, (3) penguasaan pembelajaran yang mendidik, dan (4) pengembangan kepribadian dan keprofesionalan. Keempat standar kompetensi guru tersebut dikemas dengan menempatkan manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang beriman dan bertaqwa, dan sebagai warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab.

Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada Bab IV pasal 10 dan dalam Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Bab VI pasal 3 telah menegaskan tentang kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan. Kompetensi tersebut meliputi: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial.

Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi calon guru tersebut adalah melalui pembentukan kemampuan dasar mengajar (*teaching skill*) baik secara teoretis maupun praktis. Secara praktis, bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar kinerja yang tekniknya dilakukan dengan melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga calon guru

benar-benar mampu menguasai setiap komponen satu persatu atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan. Pengajaran mikro merupakan bagian yang integral mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan UNY. Pengajaran mikro dilakukan di kampus dengan model *peer teaching*.

Dalam pelaksanaannya, pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi, observasi pembelajaran di sekolah atau di lembaga yang akan dipakai untuk PPL, serta praktik mengajar dengan model *peer teaching*. Diterapkannya model *peer teaching* ini dipandang paling fleksibel dilaksanakan sebelum mahasiswa melakukan *real teaching* dalam bentuk PPL di sekolah. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih unjuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan secara terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu presentasi yang dibatasi. Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain. Praktik mengajar mikro dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah/lembaga.

B. Tujuan Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut.

1. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
2. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
4. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
5. Membentuk kompetensi kepribadian.
6. Membentuk kompetensi sosial.

C. Manfaat Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro yang dilatihkan secara intensif memberikan manfaat bagi mahasiswa, terutama dalam hal-hal sebagai berikut.

1. Mahasiswa semakin peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran ketika mereka menjadi kolaborator.
2. Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik mengajar di sekolah atau lembaga.

3. Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
4. Mahasiswa menjadi semakin mengetahui profil guru atau tenaga kependidikan sehingga ia dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan.

D. Garis Besar Cakupan Pengajaran Mikro

Kegiatan-kegiatan yang tercakup dalam pengajaran mikro adalah sebagai berikut.

1. Orientasi

Materi kegiatan yang tercakup dalam orientasi pengajaran mikro meliputi sebagai berikut.

- a. Penjelasan tentang mekanisme kegiatan pengajaran mikro.
- b. Pengamatan *Audio-Visual Aid (AVA)* program pembelajaran di sekolah/ lembaga.
- c. Penjelasan perangkat penunjang yang akan digunakan, seperti kurikulum (standar isi), rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar pengamatan, dan lembar penilaian.

2. Observasi Proses Pembelajaran dan Kondisi Sekolah

Materi kegiatan observasi pembelajaran dan kondisi di sekolah/ lembaga meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- a. Perangkat pembelajaran (program tahunan, Program Semester, RPP)
- b. Alat dan media pembelajaran.
- c. Aktivitas siswa di dalam dan di luar kelas.
- d. Sarana pembelajaran di sekolah/ lembaga.
- e. Proses pembelajaran di kelas atau di luar kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran. Dalam kegiatan observasi, mahasiswa tidak menilai guru dan tidak mencari guru model, tetapi lebih ditekankan pada usaha mengetahui figur keteladanan guru, baik mengenai penguasaan materi pembelajaran maupun penampilan guru.
- f. Observasi tentang dinamika kehidupan sekolah/ lembaga untuk dapat berkomunikasi dan beradaptasi secara lancar dan harmonis.

Pada akhir kegiatan observasi mahasiswa membuat rangkuman hasil observasi dan didiskusikan dalam kelompoknya bersama-sama dengan dosen pembimbing. Hasil observasi tersebut dijadikan sebagai bahan pengayaan dalam praktik pengajaran mikro (PPL I) dan praktik pembelajaran di sekolah/ lembaga (PPL II).

3. Praktik Pengajaran Mikro

- a. Praktik pengajaran mikro meliputi: (1) latihan menyusun RPP, (2) latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar terbatas, (3) latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar secara terpadu, (4) latihan penguasaan kompetensi kepribadian dan sosial.
- b. Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa memiliki profil dan penampilan yang mencerminkan penguasaan empat kompetensi, yakni: pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Banyaknya latihan/praktik bagi setiap mahasiswa minimal 8 (delapan) kali dengan memperhatikan tingkat kualitas pencapaian kompetensi yang dikuasai mahasiswa.
- c. Pengajaran mikro dibatasi dalam aspek-aspek: (1) jumlah siswa perkelompok \pm 16 orang dibimbing oleh 2 dosen, (2) materi pelajaran, (3) waktu presentasi teori 10 menit dan waktu presentasi praktik 15 menit, dan (4) kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- d. Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah PPL bagi mahasiswa program S1 kependidikan UNY.
- e. Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peer teaching* dengan bimbingan supervisor (dosen pembimbing) minimal dua orang, dengan menghadirkan dosen senior dan guru senior yang ditunjuk.
- f. Pembimbingan pengajaran mikro dilaksanakan dengan pendekatan supervisi klinis.
- g. Praktik real micro teaching diselenggarakan dalam rangka memantapkan kompetensi dasar mengajar dengan kondisi kelas dan atau siswa yang sesungguhnya.

BAB II

STANDAR KOMPETENSI PENGAJARAN MIKRO

A. Standar Kompetensi Pengajaran Mikro

Kompetensi adalah pernyataan yang menggambarkan penampilan suatu kemampuan tertentu secara bulat yang merupakan perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat diamati dan diukur (Hall dan Jones dalam Mukminan, 2003:2). Orang yang memiliki kompetensi berarti memiliki kemampuan yang dapat diamati dan diukur.

Mengajar adalah memberi pelajaran kepada siswa yang sedang belajar (pembelajar) (Hardaniwati dkk, 2003:8). Dalam hal ini pengajar dan pembelajar memberdayakan diri sendiri sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung. Pembelajar diharapkan memiliki kompetensi yang telah ditentukan. Pembelajar diposisikan sebagai subjek belajar, sedangkan pengajar (guru) sebagai fasilitator. Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran berbasis kompetensi. Guru membelajarkan dan memberdayakan pembelajar hingga pembelajar memiliki kompetensi tertentu.

Mahasiswa calon guru harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi yang dimaksud mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Standar kompetensi mata kuliah Pengajaran Mikro adalah tuntutan minimal kompetensi dasar mengajar yang ditunjukkan oleh kemampuan mendemonstrasikan atau mengaplikasikan kompetensi tersebut dalam proses belajar-mengajar berskala kecil/terbatas.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pengajaran Mikro

Kompetensi dasar Pengajaran Mikro adalah kemampuan minimal yang harus dicapai oleh mahasiswa pada pengajaran mikro. Selengkapnya kompetensi dasar dan indikator pengajaran mikro adalah sebagai berikut.

Kompetensi Dasar		Indikator
1.	Memahami dasar-dasar Pengajaran Mikro	a. Mampu mendeskripsikan makna Pengajaran Mikro b. Mampu menganalisis prinsip-prinsip Pengajaran Mikro.
2.	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	a. Mampu menyebutkan komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam Pengajaran Mikro. b. Mampu menyusun komponen-komponen tersebut sehingga menjadi RPP. c. Mampu menentukan materi & uraiannya, metode & pendekatannya, serta langkah-langkah pembelajaran yang mendukung tercapainya kompetensi dasar
3.	Mempraktikkan keterampilan dasar mengajar terbatas	a. Mampu mendemonstrasikan beberapa keterampilan mengajar terbatas yang meliputi: membuka dan menutup pelajaran, menerangkan atau menjelaskan materi, memberikan penguatan, menggunakan media dan alat pembelajaran, mengadakan variasi, membimbing diskusi, mengelola kelas, teknik bertanya, dan teknik mengevaluasi. b. Mampu mengaplikasikan keterampilan dasar mengajar terbatas ke dalam Pengajaran Mikro.
4.	Mempraktikkan keterampilan dasar mengajar terpadu	a. Mampu mendemonstrasikan beberapa keterampilan mengajar terpadu yang meliputi: 1) keterampilan membuka – menutup pelajaran, 2) keterampilan menyampaikan materi pelajaran dengan berbagai model pembelajaran interaktif, 3) keterampilan melakukan interaksi dan skenario pembelajaran, 4) keterampilan menggunakan bahasa, penampilan dan gerak, dan penggunaan waktu selang. 5) keterampilan melaksanakan evaluasi. b. Mampu mempraktikkan keterampilan mengajar terpadu.
5.	Mengevaluasi praktik Pengajaran Mikro	a. Mampu melakukan observasi kegiatan praktik Pengajaran Mikro. b. Mampu menganalisis hasil praktik Pengajaran Mikro.

Kompetensi dasar mengajar yang dilatihkan dalam Pengajaran Mikro terdiri atas penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kompetensi dasar mengajar terbatas, dan kompetensi dasar mengajar terpadu.

C. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. Pengertian

Sebelum praktik mengajar dalam Pengajaran Mikro, mahasiswa wajib membuat persiapan mengajar yang disebut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana kegiatan guru yang berupa skenario pembelajaran tahap demi tahap mengenai aktivitas yang akan dilakukan siswa bersama guru terkait materi yang akan dipelajari siswa untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan. Bentuk dan komponen RPP dapat bervariasi sesuai dengan karakteristik bidang studi yang berbasis kompetensi.

2. Tujuan

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dimaksudkan untuk mempermudah guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, mengenai media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan, dan hal-hal teknis lainnya.

3. Komponen RPP

- a. Identitas
- b. Indikator
- c. Tujuan pembelajaran
- d. Materi pembelajaran
- e. Metode pembelajaran
- f. Langkah-langkah Pembelajaran
- g. Sumber belajar
- h. Penilaian hasil belajar

4. Langkah-langkah penyusunan RPP

Langkah-langkah penyusunan RPP secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Mengisi Identitas

Identitas memuat nama mata pelajaran, sekolah, kelas/semester, alokasi waktu, dan standar kompetensi serta kompetensi dasar.

Standar kompetensi adalah kebulatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat diukur yang harus ditempuh siswa untuk menguasai materi pembelajaran mata pelajaran tertentu.

Kompetensi dasar adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap minimal yang harus dikuasai siswa. Bagian ini memuat kompetensi dasar yang harus dicapai siswa melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

b. Merumuskan Indikator

Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, potensi daerah, dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan atau teramati. Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.

c. Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran berisi penguasaan kompetensi yang operasional yang ditarget/dicapai dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari kompetensi dasar. Apabila rumusan kompetensi dasar sudah operasional, rumusan tersebutlah yang dijadikan dasar dalam merumuskan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat dirumuskan lebih dari satu butir.

Perumusan mengandung (A) *audiens*, (B) *behaviour*, (C) *Condition*, (D) *Degree* dan (S) *single performance*.

d. Mengidentifikasi Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran dikembangkan dengan mengacu pada materi pokok yang ada dalam silabus.

e. Menentukan Metode Pembelajaran

Metode dapat diartikan sebagai cara, dapat pula diartikan sebagai model atau pendekatan pembelajaran, bergantung pada karakteristik pendekatan dan atau strategi yang dipilih.

f. Merumuskan Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran memuat unsur kegiatan pendahuluan/pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Akan tetapi, dimungkinkan pula dalam keseluruhan rangkaian kegiatan, sesuai dengan karakteristik model yang dipilih. Oleh karena itu, ketiga kegiatan tersebut tidak harus ada dalam setiap pertemuan.

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antarpeserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran yang dimaksud

dapat diwujudkan melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik. Kegiatan pembelajaran memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik.

g. Menentukan sumber belajar

Pemilihan sumber belajar mengacu pada perumusan yang ada dalam silabus yang dikembangkan oleh satuan pendidikan. Sumber belajar mencakup sumber rujukan, lingkungan, media, narasumber, alat, dan bahan. Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, yang dapat berupa: buku teks, media cetak, media elektronika, narasumber, lingkungan alam sekitar, dan sebagainya. Sumber belajar ditulis lebih operasional dibanding dalam silabus. Referensi ditulis judul buku, pengarang, dan halaman.

h. Menetapkan penilaian

Penilaian dijabarkan atas teknik penilaian, bentuk instrumen, dan instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data. Sajian dapat dalam bentuk matriks horisontal atau vertikal. Jika penilaian menggunakan tes tertulis uraian, tes unjuk kerja, dan tugas rumah yang berupa proyek harus disertai rubrik penilaian. Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Ada tiga hal penting dalam penilaian yaitu: a. teknik penilaian, b. bentuk instrumen, dan c. instrumen penilaian.

D. Keterampilan Dasar Mengajar

Keterampilan dasar mengajar yang perlu dikuasai oleh mahasiswa dalam upaya menyiapkan diri sebagai calon guru yang profesional meliputi keterampilan dasar mengajar terbatas dan keterampilan dasar mengajar terpadu. Uraian keterampilan dasar mengajar tersebut sebagai berikut.

1. Keterampilan Dasar Mengajar Terbatas

Keterampilan dasar mengajar terbatas merupakan berbagai keterampilan dasar mengajar yang terkait erat dengan faktor teknik mengajar. Keterampilan ini harus dimiliki dan dikuasai oleh calon guru sebagai suatu kewajiban. Keterampilan dasar tersebut sebagai berikut.

a. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

1) Pengertian

Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan pembelajar (*need assessment*), serta menunjukkan kepedulian besar terhadap keberadaan pembelajar.

Kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pembelajaran. Kegiatan membuka dan menutup pelajaran tidak hanya sekedar mencakup kegiatan rutin yang dilakukan guru seperti mengucapkan salam, mengisi daftar hadir, menyiapkan alat peraga, dan sebagainya

2) Tujuan

a) Membuka pelajaran

- (1) Menimbulkan perhatian dan memotivasi siswa.
- (2) Menginformasikan cakupan materi yang akan dipelajari dan batas-batas tugas yang akan dikerjakan siswa.
- (3) Memberikan gambaran mengenai metode atau pendekatan-pendekatan yang akan digunakan maupun kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan siswa.
- (4) Melakukan apersepsi, yakni mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari.
- (5) Mengaitkan peristiwa aktual dengan materi baru

b) Menutup pelajaran

- (1) Mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran.
- (2) Mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- (3) Membuat rantai kompetensi antara materi sekarang dan pelajaran yang akan datang.

3) Komponen

a) Membuka pelajaran

- (1) Menarik perhatian siswa
- (2) Memotivasi siswa ✓
- (3) Memberi acuan
- (4) Memberi kaitan (apersepsi) ✓

b) Menutup pelajaran

- (1) Meninjau kembali materi yang telah dipelajari siswa
- (2) Mengevaluasi hasil belajar siswa
- (3) Membuat simpulan atau ringkasan materi
- (4) Memberikan tugas yang signifikan (sesuai, bermakna, dan bermanfaat).

4) Prinsip penggunaan

- a) Bermakna
- b) Berurutan dan berkesinambungan

b. Keterampilan Menjelaskan

1) Pengertian

Menjelaskan adalah memberikan informasi yang diorganisasi secara sistematis kepada siswa.

2) Tujuan

- a) Membantu siswa memahami dengan jelas semua permasalahan dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Membantu siswa untuk memahami suatu konsep atau dalil.
- c) Melibatkan siswa untuk berpikir.
- d) Mendapatkan balikan dari siswa tentang tingkat pemahamannya.

3) Komponen

- a) Menguasai materi
- b) Menerangkan materi dengan jelas (bahasa mudah dipahami dan tidak berbelit-belit).
- c) Mendemonstrasikan
- d) Berkomunikasi dengan isyarat, baik verbal maupun non-verbal. Vokal atau suara jelas dan memadai
- e) Menggunakan bahasa yang baik dan benar
- f) Menyajikan suatu penjelasan
- g) Kejelasan, penggunaan contoh dan ilustrasi, pemberian tekanan, dan balikan.

4) Prinsip penggunaan

- a) Penjelasan dapat diberikan pada awal, tengah, atau akhir kegiatan pembelajaran.
- b) Penjelasan harus relevan dengan tujuan pembelajaran.
- c) Penjelasan dapat diberikan karena adanya pertanyaan dari siswa atau telah direncanakan guru.
- d) Materi yang dijelaskan harus bermakna bagi siswa.
- e) Penjelasan harus sesuai dengan kemampuan siswa.

c. Keterampilan Memberikan Penguatan

1) Pengertian

Penguatan adalah tanggapan guru terhadap perilaku siswa yang memungkinkan dapat membesarkan hati siswa agar lebih terpacu dalam interaksi belajar-mengajar.

2) Tujuan

- a) Menumbuhkan perhatian siswa.
- b) Memelihara motivasi siswa.
- c) Memudahkan siswa belajar.
- d) Meminimalkan perilaku negatif dan mendorong tumbuhnya perilaku positif.

3) Komponen

- a) Penguatan secara verbal
- b) Penguatan dengan menggunakan mimik dan gerak badan
- c) Penguatan dengan cara mendekati
- d) Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan
- e) Penguatan berupa simbol dan benda

4) Prinsip penggunaan

- a) Kehangatan dan antusias
- b) Kebermaknaan
- c) Penguatan dapat ditujukan kepada siswa tertentu
- d) Penguatan dapat ditujukan kepada kelompok siswa tertentu
- e) Penguatan dilakukan dengan segera
- f) Penguatan dilakukan secara variatif

d. Keterampilan Menggunakan Media dan Alat Pembelajaran

1) Pengertian

Media dan alat pembelajaran yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa memperoleh kemudahan dalam memahami materi pembelajaran.

2) Tujuan

- a) Mempermudah siswa memahami materi
- b) Memperlancar jalannya proses pembelajaran
- c) Mengkonkretkan materi pembelajaran
- d) Materi tersimpan lama dalam ingatan

3) Komponen

- a) Memberdayakan media dan alat pembelajaran yang ada.
- b) Memproduksi atau membuat media sendiri.
- c) Menggunakan media dan alat pelajaran dalam proses pembelajaran.

4) Prinsip penggunaan

- a) Tepat guna: media dan alat pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakter materi pembelajaran dan kompetensi dasar.
- b) Berdaya guna: media dan alat pembelajaran yang digunakan mampu memotivasi siswa belajar lebih keras lagi.

e. Keterampilan Menyusun Skenario Pembelajaran

1) Pengertian

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan ditempuh oleh guru dan siswa dalam rangka membelajarkan siswa yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

2) Tujuan

- a) Memberikan pedoman urutan kegiatan pembelajaran
- b) Memberikan pedoman tentang strategi, teknik, metode, dan media pembelajaran yang akan digunakan.

3) Komponen

- a) Memilih metode dan strategi yang tepat
- b) Mengurutkan proses pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran yang dipakai
- c) Mengelola kelas agar kelas dinamis, aktif interaktif, dan partisipatif
- d) Mengorganisasi kelas secara klasikal, individu, maupun kelompok
- e) Memberi konsultasi pembelajaran (guru sebagai fasilitator)

4) Prinsip penggunaan

Skenario pembelajaran harus sesuai dengan:

- a) karakter materi pembelajaran, dan
- b) kompetensi dasar dan standar kompetensi

f. Keterampilan Mengadakan Variasi

1) Pengertian

Variasi dalam kegiatan pembelajaran adalah perubahan yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi gaya mengajar, penggunaan media pembelajaran, pola interaksi dengan siswa, dan stimulasi.

2) Tujuan

- a) Menjadikan proses pembelajaran lebih hidup
- b) Menjadikan proses pembelajaran lebih menarik
- c) Memotivasi siswa aktif dalam proses pembelajaran

3) Komponen

- a) Variasi dalam gaya mengajar: suara, pemusatan perhatian, kesenyapan, kontak pandang, gerakan badan dan mimik, dan pergantian posisi guru.
- b) Variasi dalam pemanfaatan media pembelajaran baik alat peraga yang dapat dilihat, didengar, diraba, dibau, dirasa maupun alat peraga yang dapat dimanipulasi.
- c) Variasi pola interaksi, meningkatkan interaksi guru-siswa maupun siswa-siswa.
- d) Variasi stimulasi:
 - (1) Menerima dan mendukung partisipasi pembelajar dalam kegiatan pembelajaran
 - (2) Memberi kesempatan pembelajar untuk berpartisipasi
 - (3) Mendorong interaksi kelas
 - (4) Mengenal perilaku siswa sehingga dapat memberikan stimulasi secara tepat

4) Prinsip Penggunaan

- a) Tepat guna
- b) Berdaya guna
- c) Tidak berlebihan

g. Keterampilan Membimbing Diskusi

1) Pengertian

Diskusi adalah suatu proses interaksi verbal secara teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan tujuan berbagi pengalaman atau informasi, mengkonstruksi konsep, mengambil suatu keputusan, atau memecahkan masalah.

2) Tujuan

Membimbing diskusi kelompok dimaksudkan agar tujuan diskusi kelompok tercapai secara efisien dan efektif.

3) Komponen

- a) Memusatkan perhatian. Merumuskan tujuan diskusi, merumuskan kembali masalah, menandai hal-hal yang penting (relevan) dan tidak penting.

- b) Memperjelas masalah atau urunan pendapat. Merangkum, menggali, atau menguraikan secara detail.
- c) Menganalisis pandangan siswa. Menandai persetujuan atau ketidaksetujuan dan memperhatikan alasan siswa.
- d) Meningkatkan partisipasi siswa untuk berpendapat. Menimbulkan pertanyaan, menggunakan contoh, menggunakan hal-hal yang sedang hangat dibicarakan, menunggu, dan memberi dukungan.
- e) Menyebarkan kesempatan berpartisipasi. Meneliti pandangan, mencegah pembicaraan yang berlebihan, dan menghindari (menghentikan) dominasi.
- f) Menutup diskusi. Merangkum, menilai, dan membuat simpulan

4) Prinsip penggunaan

- a) Diskusi berlangsung secara terbuka,
- b) Perlu perencanaan dan persiapan yang baik; seperti pemilihan topik yang relevan, perencanaan atau penyiapan informasi pendahuluan, penetapan besar kelompok,
- c) Pemilihan topik diskusi yang relevan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran

h. Keterampilan Mengelola Kelas

1) Pengertian

Mengelola kelas adalah menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal bagi siswa dan mengembalikan ke kondisi belajar yang optimal apabila terdapat gangguan dalam proses pembelajaran.

2) Tujuan

- a) Mendorong siswa mengembangkan tanggung jawab individual terhadap tingkah lakunya
- b) Membantu siswa mengerti arah tingkah laku yang sesuai
- c) Menimbulkan rasa ingin (sense of responsibility) untuk melibatkan diri dalam tugas dan bertingkah laku yang wajar dan sesuai.

3) Komponen

- a) Keterampilan untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal. Keterampilan ini terkait dengan kemampuan guru untuk berinisiatif dan mengendalikan kegiatan pembelajaran sedemikian sehingga berjalan secara optimal, efisien, dan efektif. Keterampilan yang perlu dikuasai guru adalah:

- (1) menunjukkan sikap tanggap
 - (2) membagi perhatian
 - (3) memusatkan perhatian kelompok
 - (4) menuntut tanggung jawab siswa
 - (5) memberikan petunjuk yang jelas
 - (6) menegur siswa
 - (7) dan memberikan penguatan
- b) Keterampilan untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal. Keterampilan ini terkait dengan tanggapan guru terhadap gangguan siswa yang berkelanjutan dengan tujuan untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal. Keterampilan yang perlu dikuasai siswa adalah:
- (1) memodifikasi tingkah laku
 - (2) pengelolaan kelompok
 - (3) menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.

4) Prinsip penggunaan

- (a) Kehangatan, antusias, bervariasi, keluwesan, menekankan pada hal-hal positif, penanaman disiplin
- (b) Perlu dihindari: campur tangan yang berlebihan, ketidaktepatan memulai dan mengakhiri kegiatan, berkepanjangan (bertele-tele), dan pengulangan penjelasan yang tidak perlu

i. Keterampilan Bertanya

1) Pengertian

Bagaimana guru menyampaikan pertanyaan kepada siswa dalam proses pembelajaran, baik pertanyaan dasar maupun pertanyaan lanjut.

2) Tujuan

Pengajuan pertanyaan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran dimaksudkan agar siswa memperoleh pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Pentingnya keterampilan bertanya dikuasai guru adalah:

- a) Mengurangi dominasi guru (*teacher oriented*) dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Mendorong keberanian siswa berpendapat.
- c) Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- d) Mengarahkan kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

3) Komponen

- a) Pertanyaan diajukan secara jelas
- b) Pertanyaan memancing pendapat atau keaktifan pembelajar
- c) Pemberian acuan
- d) Pemusatan
- e) Pemindahan giliran
- f) Penyebaran
- g) Pemberian waktu berpikir
- h) Pemberian tuntuan
- i) Pengubahan tingkat kognitif dalam pertanyaan
- j) Pengaturan urutan pertanyaan
- k) Penggunaan pertanyaan pelacak
- l) Peningkatan terjadinya interaksi

4) Prinsip penggunaan

- a) Kehangatan dan antusias .
- b) Perlu dihindari:
 - (1) Mengulangi pertanyaan sendiri
 - (2) Mengulangi jawaban siswa
 - (3) Menjawab pertanyaan sendiri
 - (4) Mengajukan pertanyaan yang memancing jawaban serentak
 - (5) Pertanyaan ganda
 - (6) Menentukan siswa yang menjawab sebelum pertanyaan diajukan

j. Keterampilan Mengevaluasi

1) Pengertian

Evaluasi adalah proses sistematis untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi suatu kegiatan pembelajaran.

2) Tujuan

Mengetahui penguasaan kompetensi yang telah dimiliki oleh siswa sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan.

3) Komponen

- a) Menggunakan berbagai bentuk tagihan, seperti pertanyaan lisan, kuis, tugas rumah, ulangan, tugas individual, tugas kelompok, portofolio, unjuk kerja atau keterampilan motorik, dan pengukuran afektif yang mencakup minat, sikap, dan motivasi belajar.
- b) Bentuk instrumen yang dapat dipilih diantaranya adalah pilihan ganda, uraian objektif, menjodohkan, dan sebagainya.

4) Prinsip penggunaan

- a) Melakukan tes awal (*pretes*), tes proses (selama pembelajaran berlangsung), dan tes akhir (*postes*).
- b) Mengembangkan alat evaluasi KBK, misalnya evaluasi 5 P: *paper and pencils, portofolio, performance, project, dan product*.
- c) Menggunakan alat evaluasi.
- d) Menganalisis hasil evaluasi.
- e) Memberikan tindak lanjut dari hasil evaluasi.
- f) Langkah-langkah dalam melakukan evaluasi pembelajaran adalah sebagai berikut.
 - (1) Menetapkan standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai.
 - (2) Memilih materi pembelajaran.
 - (3) Merumuskan indikator yang mengacu pada kemampuan dasar.
 - (4) Membuat butir-butir soal berdasarkan indikator dan memperhatikan kaidah-kaidah penulisan soal.

2. Keterampilan Dasar Mengajar Terpadu

Keterampilan dasar mengajar terpadu adalah berbagai keterampilan dasar mengajar yang perlu dilatihkan kepada mahasiswa pada saat praktik pengajaran mikro yang merupakan bentuk lanjut keterampilan dasar mengajar terbatas yang dipilih dan ditentukan berdasarkan urgensinya pada pengajaran mikro. Pengertian mikro masih berlaku untuk jumlah mahasiswa, ruang lingkup materi pokok, dan waktu yang dibatasi, tetapi dalam hal keterampilan mengajar yang dilatihkan sudah merupakan bentuk perpaduan dari beberapa keterampilan mengajar, mulai dari keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sampai dengan keterampilan proses pembelajaran (praktik pengajaran mikro). Secara rinci berikut akan disajikan uraian mengenai berbagai keterampilan yang harus dilatihkan pada saat menyusun rencana pembelajaran dan berbagai keterampilan yang dilatihkan saat mahasiswa praktik mengajar dalam pengajaran mikro.

a. Keterampilan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dilatihkan pada saat mahasiswa akan mempersiapkan praktik mengajar pada pengajaran mikro. Mahasiswa harus terampil menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran ini sebelum mereka tampil pada praktik mengajar. Keterampilan yang dilatihkan meliputi: menyusun identitas mata pelajaran, keterampilan merumuskan standar kompetensi dan kompetensi dasar, keterampilan menyusun dan merumuskan indikator, keterampilan merumuskan tujuan pembelajaran, keterampilan merumuskan materi pembelajaran, keterampilan menentukan metode/pende-

katan pembelajaran yang inovatif (*Contextual Teaching and Learning - CTL*), mengintegrasikan kecakapan hidup), Keterampilan menyusun langkah-langkah pembelajaran, keterampilan menentukan alat dan sumber bahan, dan keterampilan menyusun penilaian. Penjelasan selengkapnya dapat dilihat pada uraian RPP pada bagian depan.

b. Keterampilan Proses Pembelajaran/Praktik Pengajaran Mikro

Keterampilan yang dilatihkan pada saat mahasiswa praktik mengajar meliputi: keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan menyampaikan materi pembelajaran, keterampilan melaksanakan interaksi pembelajaran dan skenario pembelajaran, keterampilan menggunakan bahasa, penampilan dan gerak, keterampilan menggunakan dan mendistribusikan waktu, dan keterampilan melaksanakan evaluasi. Pemilihan dan penentuan keterampilan pada saat mahasiswa praktik pengajaran mikro didasarkan pada urutan urgensinya. Oleh karena itu, tidak semua keterampilan dasar mengajar terbatas maupun terpadu yang telah diuraikan pada bagian depan dan dipakai sebagai fokus pengamatan. Berikut uraian satu-persatu berbagai keterampilan tersebut.

1) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran merupakan kegiatan yang berisi usaha mengkondisikan siswa agar siap secara mental dan fisik untuk mengikuti pelajaran, sedangkan keterampilan menutup pembelajaran adalah keterampilan guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

- a) Kegiatan membuka pembelajaran, berupa:
 - (1) mempersiapkan siswa;
 - (2) melakukan apersepsi untuk membangkitkan ingatan dengan materi yang telah dikuasai/ dipelajari;
 - (3) menjelaskan topik yang akan dipelajari dan sekaligus kaitannya dengan materi pembelajaran sebelumnya;
 - (4) menyampaikan kompetensi dasar/tujuan pembelajaran; dan
 - (5) menentukan langkah-langkah pembelajaran dalam usaha menguasai materi.
- b) Kegiatan menutup pembelajaran, bisa berupa:
 - (1) membuat simpulan materi pembelajaran ;
 - (2) membuat ringkasan materi pembelajaran ; dan
 - (3) menyebutkan pointer materi pembelajaran.

2) Keterampilan menyampaikan materi pembelajaran

Dalam kegiatan menyampaikan materi pembelajaran ada dua hal pokok yang harus diperhatikan yaitu penguasaan materi pembelajaran dan penyampaian

materi pembelajaran. Indikator penguasaan materi pembelajaran yang baik dapat berupa:

- a) kesesuaian urutan materi pembelajaran dengan kompetensi dasar;
- b) kesesuaian prinsip pengembangan materi pembelajaran dengan kompetensi dasar;
- c) kesesuaian contoh/ilustrasi materi pembelajaran dengan kompetensi dasar;
- d) Kesesuaian dengan metode dan teknik pembelajaran yang dipilih.

Indikator penyampaian materi pembelajaran yang baik dapat berupa:

- a) penyampaian materi pembelajaran sistematis; dan
- b) penyampaian materi pembelajaran logis.

3) Keterampilan melaksanakan interaksi pembelajaran dan skenario pembelajaran

Dalam keterampilan ini ada dua hal yang harus diperhatikan yaitu keterampilan guru berinteraksi dengan siswa dalam pembelajaran dan keterampilan menentukan langkah-langkah apa yang ditempuh oleh guru agar proses penguasaan materi pembelajaran oleh siswa berhasil maksimal.

Indikator interaksi guru dengan siswa yang baik dalam proses pembelajaran dapat berupa:

- a) kesesuaian langkah pembelajaran yang ditempuh dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai;
- b) kesesuaian pengintegrasian kecakapan hidup dengan kompetensi dasar;
- c) kesesuaian penggunaan pengalaman belajar dengan kompetensi dasar;
- d) kesesuaian pengelolaan kelas dengan kompetensi dasar;
- e) kesesuaian penggunaan motivasi dengan kompetensi dasar;
- f) kesesuaian penggunaan teknik bertanya dan memberikan tanggapan dengan kompetensi dasar;
- g) kesesuaian penggunaan waktu selang dengan kompetensi dasar.

Indikator skenario pembelajaran yang baik dapat berupa:

- a) kesesuaian penggunaan pendekatan dengan kompetensi dasar;
- b) kesesuaian penggunaan metode dengan kompetensi dasar;
- c) kesesuaian penggunaan media dengan kompetensi dasar; dan
- d) kesesuaian penggunaan alat pelajaran dengan kompetensi dasar.

4) Keterampilan menggunakan bahasa, penampilan dan gerak, dan penggunaan waktu selang

Salah satu keterampilan yang sangat penting dimiliki oleh guru adalah keterampilan berbahasa. Guru harus dapat memindahkan ilmu ke dalam diri siswa. Proses memindahkan ilmu itu memerlukan keterampilan menjelaskan dan keterampilan mengalokasikan waktu yang dibutuhkan. Untuk bisa menjelaskan

dengan baik guru harus mempunyai keterampilan berbahasa yang baik dan mengalokasikan waktu dengan tepat. Di sisi yang lain guru juga harus mampu berpenampilan penuh percaya diri, luwes, dan gerak-gerak mengajar yang pantas dan efektif. Berikut ini disampaikan indikator keterampilan menggunakan bahasa, penampilan, dan gerak.

Indikator penggunaan bahasa dan waktu adalah: (a) volume suara memadai; (b) intonasi bervariasi; (c) vokal jelas; (d) bahasa baik dan benar; (e) penggunaan bahasa isyarat; (f) penggunaan waktu selang efektif; (g) alokasi waktu tepat.

Indikator penampilan dan gerak adalah: (a) percaya diri; (b) luwes; (c) beretika, dan (d) pandangan mata menyeluruh.

5) Keterampilan melaksanakan evaluasi

Keterampilan ini meliputi pelaksanaan evaluasi proses dan hasil. Kedua keterampilan evaluasi tersebut memerlukan pemahaman tentang jenis tagihan, bentuk instrumen, dan teknik penskoran. Indikator pelaksanaan evaluasi yang baik adalah sebagai berikut.

- a) Jenis tagihan sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran.
- b) Jenis tagihan mampu mengukur kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.
- c) Bentuk instrumen sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran.
- d) Bentuk instrumen sesuai dengan ranah yang ingin dicapai.
- e) Teknik penskoran sesuai dengan prinsip-prinsip evaluasi.

Penjelasan teknis secara detail dapat dilihat pada topik evaluasi pada uraian keterampilan dasar mengajar.

BAB III

PELAKSANAAN KULIAH PENGAJARAN MIKRO

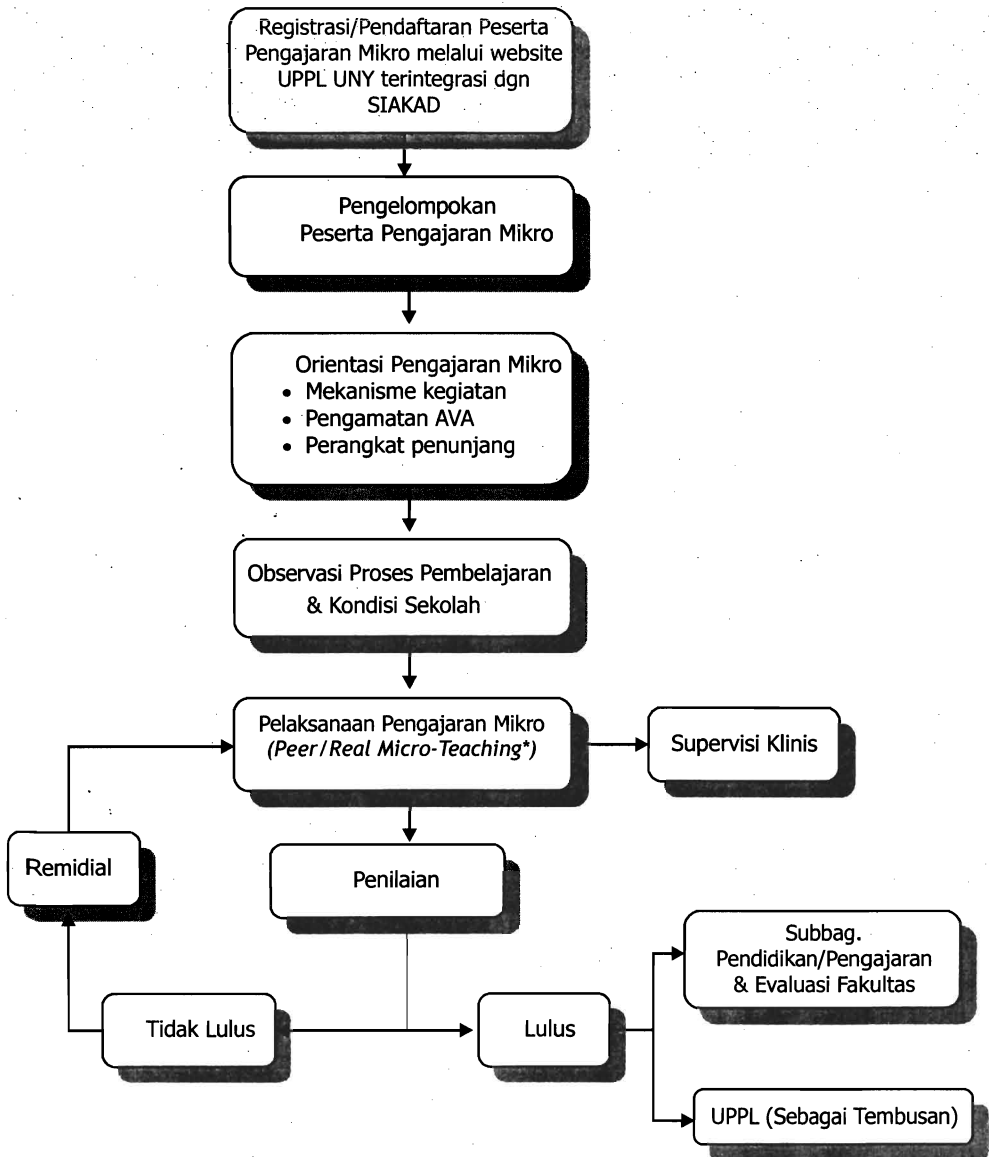
A. Mekanisme Kuliah Pengajaran Mikro

Pelaksanaan pengajaran mikro di UNY dilaksanakan di program studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro dan dikoordinasi oleh seorang koordinator pengajaran mikro.

Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester enam. Sebelum pelaksanaan pengajaran mikro, mahasiswa calon peserta mendaftarkan diri di UPPL dengan mengisi biodata. Mahasiswa yang telah mendaftar sebagai peserta pengajaran mikro, sekaligus terdaftar sebagai peserta PPL Terpadu (KKN-PPL) yang akan dilaksanakan pada semester khusus. Syarat pendaftaran sebagai peserta pengajaran mikro adalah sebagai berikut.

1. Pada akhir semester V telah menempuh sekurang-kurangnya 90 sks.
2. Telah/sedang mengikuti matakuliah Kajian Kurikulum dan Teknologi Pembelajaran atau ekuivalennya.
3. Telah menempuh matakuliah yang dipersyaratkan oleh program studi masing-masing.

Pelaksanaan pengajaran mikro dikoordinasi oleh prodi dan UPPL melalui suatu rangkaian pentahapan. Tahapan pelaksanaan pengajaran mikro dapat disajikan sebagai mekanisme pengajaran mikro dalam bentuk diagram berikut.



* Program Studi tertentu sudah mulai melakukan Real Micro-teaching

Gambar 1.
Diagram Mekanisme Pengajaran Mikro

B. Pelaksanaan Kuliah Pengajaran Mikro

Dalam Keputusan Rektor UNY No. 130 Tahun 2000, tentang Pembentukan UPPL UNY, disebutkan bahwa Program Pengajaran Mikro dikelola oleh Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta (UPPL UNY). UPPL UNY berkedudukan sebagai unit pelaksana teknis di tingkat universitas yang berada di bawah koordinasi dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor yang pelaksanaan sehari-harinya dilakukan oleh Pembantu Rektor I. UPPL UNY dipimpin oleh seorang ketua dan seorang sekretaris serta dibantu oleh beberapa staf. Sesuai dengan kedudukannya itu, UPPL UNY memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengkoordinasikan penyelenggaraan praktik kependidikan dan keguruan yang diselenggarakan setiap fakultas.
2. Mengadakan pengawasan dan bimbingan langsung pelaksanaan praktik kependidikan dan keguruan di sekolah-sekolah atau lembaga pendidikan tempat praktik.
3. Memonitor faktor-faktor yang menunjang dan menghambat pelaksanaan praktik kependidikan dan keguruan untuk merencanakan dan pengembangan program.
4. Mengadakan hubungan dan kerjasama dengan perguruan tinggi serta lembaga lain baik pemerintah maupun swasta, untuk menyusun program praktik kependidikan dan keguruan yang relevan dengan kualifikasi dan kebutuhan tenaga kependidikan.

Bidang-bidang yang ditangani oleh UPPL UNY mencakup: (1) Bidang Praktik Kependidikan, (2) Bidang Praktik Keguruan, (3) Bidang Pengajaran Mikro, dan (4) Bidang Perencanaan dan Pengembangan Praktik Kependidikan dan Keguruan. Setiap bidang dikoordinasi oleh seorang koordinator dengan anggota terdiri atas koordinator pengajaran mikro program studi kependidikan yang ada di UNY.

Pelaksanaan pengajaran mikro melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing pengajaran mikro, staf UPPL, lembaga lain yang terkait seperti sekolah/ lembaga tempat praktik mengajar, guru/instruktur, dan mahasiswa/siswa. Kegiatan kuliah pengajaran mikro lebih menekankan pada latihan, yang meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. Orientasi Pengajaran Mikro

Orientasi pengajaran mikro dilaksanakan pada menjelang atau minggu pertama perkuliahan pengajaran mikro yang diikuti oleh seluruh mahasiswa di tingkat prodi dan didampingi oleh dosen pembimbing. Orientasi dilakukan secara klasikal dan diberikan oleh koordinator pengajaran mikro prodi. Orientasi dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pengetahuan dasar yang diperlukan pada praktik pengajaran mikro dan praktik pembelajaran di

sekolah/lembaga. Adapun pengetahuan dasar yang perlu diketahui mahasiswa adalah sebagai berikut.

- a. Hakikat pengajaran mikro.
- b. Kajian standar kompetensi dan kurikulum yang sedang berlaku.
- c. Kajian tentang keterampilan dasar mengajar.
- d. Motivasi dan pengembangan diri, serta etika profesi.
- e. Kajian tentang pedoman khusus pengembangan silabus dan sistem penilaian sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.
- f. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

2. Observasi Proses Pembelajaran dan Kondisi Sekolah/Lembaga

Tujuan kegiatan observasi proses pembelajaran dan kondisi sekolah/lembaga antara lain sebagai berikut.

- a. Mengetahui dan memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah.
- b. Menepadankan pelaksanaan pembelajaran pada saat kuliah pengajaran mikro di kampus dengan yang dilakukan di sekolah/lembaga sehingga pada saat praktik pembelajaran di sekolah/ lembaga mahasiswa telah siap.
- c. Mendata keadaan fisik sekolah/lembaga untuk mendapatkan wawasan tentang berbagai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran yang mungkin dapat dilakukan di sekolah/lembaga yang ditempati.

Observasi pelaksanaan pembelajaran meliputi observasi perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kalender pendidikan, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas, pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sarana pembelajaran di sekolah seperti perpustakaan, media pembelajaran, laboratorium, alat olahraga, lapangan olahraga, peraturan sekolah, guru pembimbing di sekolah, dll. Observasi keadaan fisik sekolah/lembaga meliputi sarana-prasarana, dan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler sekolah, dll. Lembar observasi terlampir dan lembar tersebut dapat direproduksi oleh mahasiswa agar kolom isian memadai. Kegiatan observasi tersebut dilaksanakan dengan sistem blok waktu ± 3 hari selama jam kerja.

Hasil observasi pembelajaran didiskusikan bersama dosen pembimbing pengajaran mikro, sedangkan hasil observasi kondisi sekolah guna mempersiapkan penyusunan program KKN-PPL, didiskusikan bersama dosen pembimbing lapangan (DPL).

3. Praktik Pengajaran Mikro

Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan dasar mengajar terbatas (4 kali) dan keterampilan dasar mengajar terpadu (4 kali). Keterampilan dasar mengajar terbatas tidak harus dilatihkan satu per satu, tetapi dapat dipadukan dengan keterampilan lain, misalnya bersamaan dengan latihan keterampilan bertanya dilatihkan pula keterampilan memberi penguatan, atau dipadukan dengan keterampilan variasi interaksi, atau keterampilan menunjuk, bergerak secara luwes, dan sebagainya. Latihan keterampilan dasar mengajar terpadu merupakan latihan pembelajaran secara utuh yang terdiri dari latihan membuat persiapan pembelajaran dalam skala mikro yaitu RPP dan latihan menyampaikannya dengan menampilkan segenap keterampilan dasar mengajar dalam waktu yang terbatas, yaitu sekitar 10-15 menit.

C. Deskripsi Tugas Personalia Pengajaran Mikro

1. Tugas Koordinator Pengajaran Mikro

Tugas koordinator pengajaran mikro adalah sebagai berikut.

- a. Mengelompokkan mahasiswa yang telah mendaftar di UPPL sebagai peserta pengajaran mikro. Setiap kelompok terdiri atas 10-12 mahasiswa.
- b. Menentukan dosen pembimbing untuk setiap kelompok mahasiswa.
- c. Menyerahkan daftar kelompok mahasiswa beserta dosen pembimbingnya ke UPPL UNY.
- d. Memberikan orientasi pengajaran mikro kepada mahasiswa yang meliputi:
 - 1) penjelasan tentang hakikat pengajaran mikro,
 - 2) penjelasan tentang pelaksanaan pengajaran mikro dan perangkat yang harus dipersiapkan mahasiswa seperti kalender pendidikan di sekolah, kurikulum yang sedang berlaku, RPP dengan format yang sesuai;
 - 3) pembimbingan mahasiswa mengenai cara pembuatan persiapan pembelajaran, seperti: silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan sebagainya.
- e. Mengumpulkan nilai pengajaran mikro dari pembimbing pengajaran mikro prodi, mencatat ke dalam lembar penilaian, dan menyerahkannya ke Subbag. Pendidikan/Pengajaran dan Evaluasi Fakultas, serta menyerahkan tembusannya ke UPPL UNY.

2. Tugas Pembimbing Pengajaran Mikro

Tugas dosen pembimbing pengajaran mikro antara lain:

- a. membimbing latihan keterampilan dasar mengajar secara terbatas dan terpadu.
- b. memberikan contoh bersikap/berkepribadian guru.
- c. membimbing observasi di sekolah/lembaga tempat praktik mengajar.
- d. menentukan materi atau uraian materi sebagai bahan latihan pengajaran mikro.
- e. menentukan urutan mahasiswa yang akan tampil pada latihan pengajaran mikro.
- f. membimbing latihan keterampilan mengajar secara terpadu.
- g. mengevaluasi hasil latihan pengajaran mikro.
- h. memberikan remedial terhadap mahasiswa yang belum dapat mencapai nilai B.
- i. memberikan supervisi klinis kepada mahasiswa guna meningkatkan kualitas kompetensi dasar mengajar.
- j. menyerahkan nilai hasil Pengajaran Mikro kepada koordinator pengajaran mikro prodi.

3. Tugas Mahasiswa

Mahasiswa peserta pengajaran mikro hendaknya mematuhi berbagai tugas yang diberikan baik oleh koordinator maupun pembimbing pengajaran mikro prodi. Adapun tugas mahasiswa selama berlangsungnya pengajaran mikro adalah sebagai berikut.

- a. Mencari kelengkapan praktik pengajaran mikro seperti kurikulum yang sedang berlaku, Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Sistem Penilaian.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum latihan pengajaran mikro.
- c. Melaksanakan latihan keterampilan terbatas dan latihan keterampilan terpadu.
- d. Melakukan observasi ke sekolah atau lembaga tempat PPL dan menyerahkan hasilnya kepada dosen pembimbing pengajaran mikro.
- e. Hadir sebelum waktu kegiatan.
- f. Mengikuti seluruh kegiatan pengajaran mikro.
- g. Bersikap sebagai model guru sesungguhnya.
- h. Pada waktu pelaksanaan pengajaran mikro, berperan sebagai model siswa sesungguhnya (mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan guru atau bila perlu menjawab 'tidak tahu', berdiskusi, sebagai tutor teman sejawat, dll).
- i. Memberikan masukan (refleksi) dalam pelaksanaan pengajaran mikro.

- a. Berkonsultasi secara aktif kepada dosen pembimbing pengajaran mikro.
- b. Berpakaian sopan dan rapi sesuai karakteristik prodi masing-masing.
- c. Mentaati tata tertib yang berlaku.

D. Sistem Bimbingan

Mahasiswa melakukan kegiatan pengajaran mikro secara berkelompok (satu kelompok \pm 16 orang) yang dibimbing dan disupervisi oleh minimal dua dosen pembimbing pengajaran mikro prodi. Setiap mahasiswa melakukan praktik pengajaran mikro dengan menggunakan metode dan pendekatan yang bervariasi. Materi atau uraian materi yang akan disampaikan oleh setiap mahasiswa dalam satu kelompok tidak boleh sama.

Bimbingan pengajaran mikro dilakukan secara bertahap dan terpadu. Secara bertahap artinya pertama-tama memberi latihan keterampilan secara terbatas yaitu hanya latihan satu atau dua keterampilan dasar mengajar. Bimbingan pengajaran mikro secara terpadu yaitu perpaduan dari segenap keterampilan dasar mengajar, yaitu mulai dari keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (membuka pelajaran, menyampaikan kegiatan inti), sampai menutup pelajaran, termasuk evaluasi.

Pembimbing dapat memberikan supervisi klinis terhadap mahasiswa bimbingannya. Supervisi klinis merupakan suatu bentuk bantuan profesional yang diberikan secara sistematis kepada mahasiswa calon guru berdasarkan kebutuhan mahasiswa yang bersangkutan dan berdasarkan hasil observasi dosen pembimbing dengan melakukan pembinaan keterampilan mengajarnya (Depdikbud, 1984). Bimbingan ini diberikan dengan cara yang memungkinkan mahasiswa menemukan sendiri cara-cara memperbaiki kekurangannya. Kata klinis tersirat cara-cara pelayanan seorang dokter kepada pasien yang sedang menderita sakit. Jadi pembimbing (supervisor) akan mengadakan observasi berdasarkan keluhan (permintaan) mahasiswa yang dibimbingnya, dan berusaha menemukan cara-cara perbaikan bersama berdasarkan data yang dikumpulkan selama observasi.

Supervisi klinis berlangsung dalam suatu proses berbentuk siklus dengan tiga tahapan yakni pertemuan awal, observasi, dan pertemuan akhir. Pertemuan awal diarahkan pada pemantapan hubungan antara supervisor dan calon guru, perencanaan bersama, dan sebagainya. Pada tahap observasi, calon guru berlatih mengajar dengan menerapkan komponen-komponen keterampilan yang telah disepakati pada pertemuan awal. Sementara itu supervisor mengadakan observasi dengan menggunakan alat perekam yang juga telah disepakati pada pertemuan awal. Pada tahap pertemuan akhir dilakukan analisis data hasil observasi dan pengkajian strategi pertemuan oleh supervisor, pertemuan untuk mendiskusikan hasil observasi, dan sebagainya. Prosedur supervisi klinis disebut siklus karena

ketiga tahapan itu merupakan proses yang berkelanjutan dan pada akhir dari tahap ketiga pada umumnya dibicarakan pula bahan masukan untuk tahap pertama pada siklus berikutnya.

Pembimbing selama berlangsungnya pengajaran mikro senantiasa mengawasi penampilan mahasiswa secara cermat. Mahasiswa yang belum mencapai nilai standar (B) yang ditetapkan, dapat diberikan remedial oleh pembimbing dalam waktu yang terbatas hingga mencapai nilai standar yang ditetapkan.

BAB IV

PENILAIAN PENGAJARAN MIKRO

A. Pengertian Penilaian

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil prestasi belajar mahasiswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Penilaian pengajaran mikro memiliki dua kepentingan, yaitu untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa dan sebagai masukan perbaikan kebijakan program/pelaksanaan pengajaran mikro. Untuk kepentingan penilaian prestasi belajar mahasiswa menjadi kewenangan dosen pembimbing pengajaran mikro, sedangkan untuk menentukan kebijakan pelaksanaan pengajaran mikro, perlu dilakukan evaluasi secara menyeluruh oleh tim tersendiri.

B. Tujuan Penilaian

Penilaian hasil belajar pengajaran mikro bertujuan untuk hal-hal sebagai berikut.

1. Menentukan tingkat ketercapaian kemampuan dasar, baik pengembangan rencana pembelajaran maupun praktik mengajar dalam pengajaran mikro.
2. Menilai peningkatan dan perkembangan kemampuan mahasiswa, baik pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran maupun praktik mengajar dalam pengajaran mikro.
3. Mendiagnosis kesulitan belajar mahasiswa, baik dalam hal pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran maupun praktik mengajar dalam pengajaran mikro.
4. Mendorong mahasiswa belajar dalam hal pengembangan rencana pembelajaran dan praktik mengajar dalam pengajaran mikro.
5. Mendorong dosen untuk lebih meningkatkan pembimbingan, baik dalam hal pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran maupun praktik mengajar dalam pengajaran mikro.
6. Memberi informasi kepada UPPL sebagai masukan dalam menentukan kebijakan dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah/lembaga.

C. Prinsip Penilaian Pengajaran Mikro

1. Valid dan Reliabel

Penilaian harus memberikan informasi yang sah dan andal tentang hasil prestasi belajar mahasiswa, oleh karena itu penilaian harus dilakukan oleh

- orang yang kompeten dan alat ukur yang digunakan memberi hasil yang sah dan andal (instrumen terlampir).
2. Mendidik
Penilaian harus mampu mendorong dosen untuk meningkatkan pembimbingan dan mendorong mahasiswa untuk lebih banyak berlatih. Hasil penilaian harus dapat dirasakan sebagai penghargaan bagi mahasiswa yang berhasil dan sebagai pemicu untuk lebih meningkatkan latihan bagi yang kurang berhasil.
 3. Berorientasi pada kompetensi
Penilaian harus memberi informasi tingkat pencapaian kemampuan dasar mahasiswa baik dalam hal pengembangan rencana pembelajaran maupun praktik mengajar dalam pengajaran mikro.
 4. Adil
Penilaian harus adil terhadap semua mahasiswa, tidak menguntungkan atau merugikan salah satu atau sekelompok mahasiswa yang dinilai.
 5. Terbuka
Prosedur penilaian, kriteria penilaian dan dasar pengambilan keputusan harus jelas dan terbuka bagi semua pihak.
 6. Menyeluruh
Penilaian dapat dilakukan dengan berbagai teknik dan prosedur termasuk mengumpulkan berbagai bukti-bukti hasil karya mahasiswa yang berupa pengembangan silabus dan sistem penilaian, rencana pembelajaran dan media pembelajaran yang dipergunakan. Penilaian prestasi belajar mahasiswa meliputi pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), sikap dan nilai (afektif), yang direfleksikan pada saat mahasiswa melakukan praktik pengajaran mikro, baik praktik ketrampilan dasar mengajar terbatas maupun praktik keterampilan dasar terpadu.
 7. Terpadu
Penilaian prestasi hasil belajar pada pengajaran mikro harus terpadu, baik dilihat dari komponen yang dinilai maupun penyelenggaraan penilaian. Dalam penilaian pencapaian belajar pada pengajaran mikro harus diupayakan mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
 8. Berkesinambungan
Penilaian dilakukan secara berencana, bertahap dan terus menerus untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan hasil prestasi mahasiswa sebagai hasil kegiatannya. Penilaian mencakup semua kemampuan dasar, dan hasilnya dianalisis untuk mengetahui kemajuan yang telah dicapai.
 9. Bermakna
Penilaian hendaknya mudah dipahami, mempunyai arti, bermanfaat dan dapat ditindaklanjuti baik oleh mahasiswa maupun dosen.

D. Komponen Penilaian

Penilaian pengajaran mikro mencakup empat komponen yaitu :

1. Orientasi dan observasi
2. Rencana pelaksanaan pembelajaran
3. Proses pembelajaran/Praktik pengajaran mikro
4. Kompetensi kepribadian dan sosial

E. Teknik Penilaian

Penilaian pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing pada saat proses pembelajaran, artinya dosen harus berusaha merekam semua hasil belajar mahasiswa, mengamati secara teliti serta mencatat secara sistematis. Selanjutnya format penilaian dapat dilihat pada lampiran dengan kode NPma1, NPma2, NPmb, dan NPmc.

F. Kriteria Keberhasilan

1. Mahasiswa berhak mendapatkan nilai apabila telah mengikuti semua proses kegiatan pengajaran mikro dengan jumlah kehadiran minimal 75% dari pelaksanaan praktik pengajaran mikro.
2. Nilai akhir merupakan akumulasi dari proses pembelajaran dipadukan dengan orientasi dan rencana pembelajaran.
3. Nilai akhir didasarkan pada kriteria sebagai berikut:
 - a. Orientasi dan observasi (NPma) dengan bobot 1
 - b. Rencana pembelajaran (NPmb) dengan bobot 2
 - c. Proses pembelajaran (NPmc) dengan bobot 4
 - d. Kompetensi kepribadian (NPmd) dengan bobot 2
 - e. Kompetensi sosial (Npme) dengan bobot 1

$$N = \frac{(NPma \times 1) + (NPmb \times 2) + (NPmc \times 4) + (NPmd \times 2) + (NPme \times 1)}{10}$$

Keterangan :

N = Nilai akhir pengajaran mikro

NPma = Nilai keaktifan mengikuti orientasi pengajaran mikro, laporan observasi dan keaktifan dalam diskusi laporan observasi.

NPmb = Nilai terbaik dari nilai komponen rencana pembelajaran.

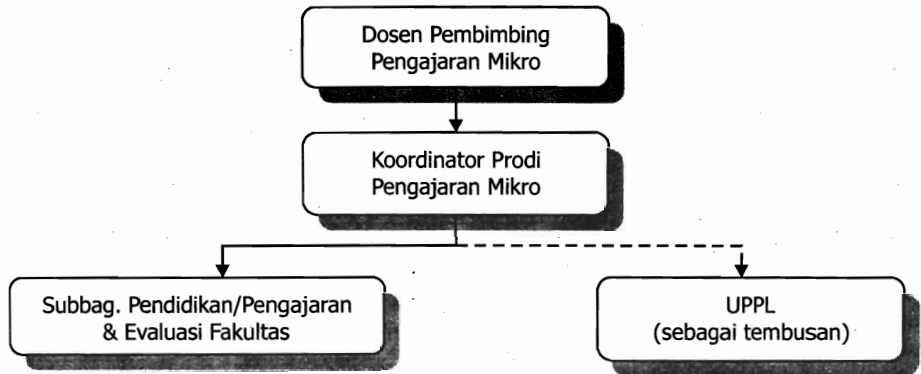
NPmc = Nilai terbaik dari nilai proses pembelajaran.

NPmd = Nilai terbaik dari nilai kompetensi kepribadian

Npme = Nilai terbaik dari nilai kompetensi sosial

4. Jika penilai lebih dari 2 dosen pembimbing maka nilai akhir merupakan nilai reratanya.

5. Mahasiswa yang berhak menempuh praktik mengajar di sekolah/lembaga nilai Pengajaran Mikro minimal B.
6. Nilai pengajaran mikro diserahkan oleh dosen pembimbing kepada koordinator prodi paling lambat satu minggu setelah masa ujian berakhir. Koordinator prodi merekapitulasi dan menyerahkan nilai ke Subbag. Pendidikan/Pengajaran & Evaluasi Fakultas dan ke UPPL sebagai tembusan. Berikut diagram alur nilai pengajaran mikro.



Keterangan:

—————> : untuk diproses

- - - - -> : untuk diketahui sebagai laporan (kontrol)

Gambar 2.
Diagram Alur Penyerahan Nilai Pengajaran Mikro

7. Pedoman konversi nilai:

Standar Nilai		Nilai	
11	101	Huruf	Angka / Bobot
8,6 – 10,0	86 – 100	A	4,00
8,1 – 8,5	81 – 85	A-	3,67
7,6 – 8,0	76 – 80	B+	3,33
7,1 – 7,5	71 – 75	B	3,00
6,6 – 7,0	66 – 70	B-	2,67
6,1 – 6,5	61 – 65	C+	2,33
5,6 – 6,0	56 – 60	C	2,00
0,0 – 5,5	0 – 55	D	1,00

DAFTAR PUSTAKA

- Badrun Kartowagiran. (2003). *Supervisi dan Evaluasi Keterlaksanaan KBK*. Makalah Seminar dan Lokakarya. Yogyakarta: UPPL, UNY.
- Depdikbud. (1984). *Supervisi Klinis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Depdiknas. (2003). *Kurikulum 2004: Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Kimia*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- IKIP Yogyakarta. (1982/1983). *Microteaching*. Yogyakarta: IKIP, Yogyakarta.
- _____. (1997). *Pedoman Praktik Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: IKIP, Yogyakarta.
- Menek Hardaniwati, dkk. (2003). *Kamus Pelajar*. Jakarta: Pusat Bahasa, Depdiknas.
- Mukminan. (2003). *Pengembangan Silabus Matakuliah Pengajaran Mikro dan PPL berdasarkan KBK*. Makalah Seminar dan Lokakarya. Yogyakarta: UPPL, UNY.
- Nurhadi. (2002). *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning - CTL)*. Jakarta: Depdiknas, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah - Direktorat PLP.
- Suwarna, dkk. (2005). *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Tiara Wacana, Yogyakarta.
- UNY. (2007). *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 2 :

Contoh Format RPP untuk sekolah umum

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PENGAJARAN MIKRO**

Prodi/ Fakultas :
Nama Sekolah :
Mata Pelajaran :
Kelas/Semester :
Pertemuan ke- :
Alokasi Waktu : 10 -15 menit
Standar Kompetensi :
Kompetensi Dasar :
Indikator :

I. Tujuan Pembelajaran:

.....
.....
.....

II. Materi Pembelajaran :

.....

III. Metode Pembelajaran :

.....

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan awal (alokasi waktu \pm 4 menit):

- 1) Membuka Pelajaran
Membuka pelajaran berisi salam; mengecek kesiapan siswa
- 2) Apersepsi/Prasyarat Pengetahuan
Apersepsi/Prasyarat ini berisi pertanyaan tentang pengetahuan yang telah diketahui dalam kehidupan atau telah dipelajari pada pembelajaran yang lalu dan yang berhubungan dengan materi pokok atau uraian materi pokok yang akan diberikan. Prasyarat pengetahuan yang ditanyakan disamping yang sudah diketahui siswa, harus dapat menggiring ke permasalahan pembelajaran yang akan dibahas.
- 3) Masalah/topik materi.
Masalah yang dinyatakan disini adalah masalah yang muncul dari pengajuan apersepsi/prasyarat, yang berupa kalimat pertanyaan dan sesuai dengan materi pokok atau uraian materi pokok yang akan dibahas.

B. Kegiatan Inti (alokasi waktu \pm 8 menit)

Kegiatan inti berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran diusahakan sesuai dengan metode dan pendekatan pembelajaran dan mengutamakan aktivitas siswa sebagaimana rumusan pengalaman belajar yang telah dirumuskan pada silabus. Apabila di dalam pembelajaran ada kegiatan praktikum, kunjungan ke pabrik, candi, museum, penerbit, dll, maka LKS (lembar kerja siswa) perlu dilampirkan pada RP atau skenario pembelajaran ini.

C. Penutup (\pm 3 menit)

1. Evaluasi proses
Dicantumkan pertanyaan-pertanyaan yang mengukur penguasaan materi yang baru saja disampaikan. Pertanyaan ini disampaikan secara lisan (ditanyakan langsung kepada siswa). Pertanyaan bersifat tertutup artinya jawabannya jelas dan singkat (Short answer question).
2. Rangkuman : Disebutkan/ditanyakan garis besar materi yang baru saja disampaikan
3. Tugas yang harus dikerjakan di rumah,
4. Pesan untuk pertemuan yang akan datang, dll.

V. Alat/Bahan/Sumber Bahan :

VI. Penilaian :

A. Soal

B. Kunci Jawaban

Menyetujui
Yogyakarta,

Dosen Pembimbing
Mahasiswa

LAMPIRAN 3 :**Contoh Format RPP untuk SMK Teknologi Industri & Pariwisata****RENCANA PEMBELAJARAN
PENGAJARAN MIKRO**

Prodi/Fakultas :
Mata Pelajaran :
Peringkat Kemahiran :
Subkompetensi :
Kriteria Kinerja :
Lingkup Materi :
Keterampilan :

Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu	Metode	Media	Sumber Bahan
Pendahuluan					
Penyajian (Inti)					
Penutup					

Evaluasi

- A. Soal
- B. Kunci Jawaban

Referensi

- 1. _____
- 2. _____

Menyetujui

Yogyakarta,

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

LAMPIRAN 4:

Contoh Format RPP untuk SMK Bisnis & Manajemen

**RENCANA PEMBELAJARAN
PENGAJARAN MIKRO**

Prodi/Fakultas :
Bidang Keahlian :
Program Keahlian :
Program Diklat :
Sub-kompetensi :
Waktu :

Materi

No	Sub-Kompetensi	Pengetahuan	Keterampilan

Kriteria Unjuk Kerja

1. _____
2. _____

Strategi Pembelajaran

1. _____
2. _____

Alat/Media/Sarana Pembelajaran

1. _____
2. _____

Metode yang Digunakan

1. _____
2. _____

Penilaian

1. Prosedur
 - a. _____
 - b. _____
2. Alat
 - a. Soal
 - b. Kunci Jawaban

Yogyakarta,

Menyetujui

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

LAMPIRAN 5:

Contoh Format RPP untuk SMK Seni & Kerajinan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PENGAJARAN MIKRO**

Prodi/Fakultas
 Bidang Keahlian
 Program Keahlian
 Program Diklat
 Kompetensi
 Waktu

Sub-Kompetensi	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan	Substansi Non-Instruksional	Metode Penilaian	Strategi Pembelajaran	Waktu (JP)	Sumber Daya
1	2	3	4	5	6	7	8	9

Menyetujui,
Dosen Pembimbing,

Yogyakarta,
Mahasiswa,

NIP. _____

NIM. _____

LAMPIRAN 6

LEMBAR SUPERVISI KOMPETENSI KEPERIBADIAN

Nama : _____
 NIM : _____
 Hari, Tanggal : _____

Petunjuk Penggunaan Lembar Supervisi

- Berilah skor (4) dalam tampilan sangat baik, (3) baik, (2) cukup baik, dan (1) belum baik.
- Hitung nilai penampilan dari jumlah skor dibagi jumlah komponen.

NO	KOMPONEN	SKOR			CATATAN
		Awal	Tengah	Akhir	
1	Keramahan dan kesupelan				
2	Kekritisian dan kekreativan				
3	Ketenangan dan kepercayaan diri				
4	Kesopanan dalam perilaku dan kelancaran berbicara				
5	Kehangatan dalam komunikasi				
6	Kematangan/kedewasaan				
7	Kesahajaan,kerapian, dan kesopanan dalam penampilan				
	Jumlah Skor				
	$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{28} \times 100 =$	Jumlah =			

LEMBAR SUPERVISI KOMPETENSI SOSIAL

Nama : _____
 NIM : _____
 Hari, Tanggal : _____

Petunjuk Penggunaan Lembar Supervisi

1. Berilah skor (4) dalam tampilan sangat baik, (3) baik, (2) cukup baik, dan (1) belum baik.
2. Hitung nilai penampilan dari jumlah skor dibagi jumlah komponen.

NO	KOMPONEN	SKOR			CATATAN
		Awal	Tengah	Akhir	
1	Kesimpatian dan keempatian pada murid/teman sejawat				
2	Kepatuhan terhadap keputusan bersama				
3	Kerja sama dalam kelompok/organisasi				
4	Kerja sama dengan anak didik				
5	Ketertiban di lingkungan kerja				
6	Rasa hormat/penghargaan pada orang lain				
7	Keluwesannya dalam berkomunikasi				
	Jumlah Skor				
	$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{28} \times 100 =$	$\text{Jumlah} =$			

LAMPIRAN 7

Format Penilaian Latihan Keterampilan Terbatas

1

KETERAMPILAN MEMBUKA PELAJARAN

Nama : _____
 NIM : _____
 Hari, Tanggal : _____
 Latihan ke : _____

Petunjuk Penggunaan Lembar Supervisi

Berilah skor dengan ketentuan sebagai berikut.

- 4 = bila deskriptor muncul lengkap dan mantap,
- 3 = bila deskriptor muncul lengkap, cukup mantap,
- 2 = bila deskriptor muncul tidak lengkap, cukup mantap,
- 1 = bila deskriptor muncul tidak lengkap dan tidak mantap.

NO	KOMPONEN	SKOR	CATATAN
1	Menarik perhatian siswa a. Gaya mengajar guru b. Menggunakan alat-alat bantu mengajar c. Pola interaksi yang bervariasi		
2	Menimbulkan motivasi a. Kehangatan & antusiasme b. Menimbulkan keingintahuan c. Memperhatikan minat siswa		
3	Memberikan acuan a. Mengemukakan tujuan pembelajaran b. Menyarankan langkah-langkah yang dilakukan c. Mengingatkan masalah pokok yang dibahas d. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan		
4	Membuat kaitan a. Mengaitkan pengetahuan baru dan yang lama b. Menjelaskan cakupan bahan		
	Jumlah Skor		
	Jumlah skor NILAI = ----- x 100 = 16		

KETERAMPILAN MENUTUP PELAJARAN

Nama : _____
 NIM : _____
 Hari, Tanggal : _____
 Latihan ke : _____

Petunjuk Penggunaan Lembar Supervisi

Berilah skor dengan ketentuan sebagai berikut.
 4 = bila deskriptor muncul lengkap dan mantap,
 3 = bila deskriptor muncul lengkap, cukup mantap,
 2 = bila deskriptor muncul tidak lengkap, cukup mantap,
 1 = bila deskriptor muncul tidak lengkap dan tidak mantap.

NO	KOMPONEN	SKOR	CATATAN
1	Meninjau kembali Merangkum inti pelajaran		
2	Mengevaluasi a. Mendemonstrasikan keterampilan b. Mengaplikasikan ide baru pada situasi lain c. Mengekspresikan pendapat siswa d. Soal-soal tertulis/lisan		
	Jumlah Skor		
	Jumlah skor NILAI = ----- x 100 = 8		

KETERAMPILAN MENJELASKAN

Nama : _____
 NIM : _____
 Hari, Tanggal : _____
 Latihan ke : _____

Petunjuk Penggunaan Lembar Supervisi

Berilah skor dengan ketentuan sebagai berikut.

- 4 = bila deskriptor muncul lengkap dan mantap,
 3 = bila deskriptor muncul lengkap, cukup mantap,
 2 = bila deskriptor muncul tidak lengkap, cukup mantap,
 1 = bila deskriptor muncul tidak lengkap dan tidak mantap.

NO	KOMPONEN	SKOR	CATATAN
1	Kejelasan a. Menggunakan kalimat yang tidak berbelit-belit b. Menghindari kata yang berlebihan dan yang meragukan		
2	Penggunaan contoh/ilustrasi a. Menggunakan contoh-contoh b. Contoh relevan dengan penjelasan c. Contoh sesuai dengan kemampuan anak		
3	Pengorganisasian a. Pola/struktur sajian b. Memberikan ikhtisar butir yang penting		
4	Penekanan pada materi yang penting a. Dengan suara b. Dengan cara mengulangi c. Dengan gambar, demonstrasi d. Dengan mimik, gerakan		
5	Balikan : mengajukan pertanyaan		
	Jumlah Skor		
	Jumlah skor NILAI = $\frac{\text{-----}}{20} \times 100 =$		

KETERAMPILAN MEMBERI PENGUATAN

Nama : _____
 NIM : _____
 Hari, Tanggal : _____
 Latihan ke : _____

Petunjuk Penggunaan Lembar Supervisi

Berilah skor dengan ketentuan sebagai berikut.

- 4 = bila deskriptor muncul lengkap dan mantap,
 3 = bila deskriptor muncul lengkap, cukup mantap,
 2 = bila deskriptor muncul tidak lengkap, cukup mantap,
 1 = bila deskriptor muncul tidak lengkap dan tidak mantap.

NO	KOMPONEN	SKOR	CATATAN
1	Verbal (kata-kata), misalnya: a. Baik b. Bagus sekali c. Terima kasih d. Betul sekali		
2	Verbal (kalimat) a. Jawabanmu tepat b. Itu suatu pertanyaan yang baik sekali c. Saya setuju dengan jawabanmu d. Pikiranmu sangat kritis		
3	Gestural, misalnya: a. Menaikkan jempol b. Anggukan menyetujui c. Senyum d. Tepuk tangan		
4	Kontak, misalnya: a. Tepuk pundak b. Jabat tangan c. Mengangkat tangan siswa		
	Jumlah Skor		
	Jumlah skor NILAI = ----- x 100 = 16		

KETERAMPILAN MENGGUNAKAN MEDIA & ALAT PEMBELAJARAN

Nama : _____
 NIM : _____
 Hari, Tanggal : _____
 Latihan ke : _____

Petunjuk Penggunaan Lembar Supervisi

Berilah skor dengan ketentuan sebagai berikut.

- 4 = bila deskriptor muncul lengkap dan mantap,
- 3 = bila deskriptor muncul lengkap, cukup mantap,
- 2 = bila deskriptor muncul tidak lengkap, cukup mantap,
- 1 = bila deskriptor muncul tidak lengkap dan tidak mantap.

NO	KOMPONEN	SKOR	CATATAN
1	Kecocokan media dengan materi pembelajaran		
2	Mengefektifkan pembelajaran siswa		
3	Keterampilan menyusun/membuat media		
4	Keterampilan menggunakan		
5	Kreativitas memilih bahan dan menyusun media		
	Jumlah Skor		
	Jumlah skor NILAI = $\frac{\text{-----}}{20} \times 100 =$		

KETERAMPILAN MENGADAKAN VARIASI

Nama : _____
 NIM : _____
 Hari, Tanggal : _____
 Latihan ke : _____

Petunjuk Penggunaan Lembar Supervisi

Berilah skor dengan ketentuan sebagai berikut.

- 4 = bila deskriptor muncul lengkap dan mantap,
 3 = bila deskriptor muncul lengkap, cukup mantap,
 2 = bila deskriptor muncul tidak lengkap, cukup mantap,
 1 = bila deskriptor muncul tidak lengkap dan tidak mantap.

NO	KOMPONEN	SKOR	CATATAN
	Variasi Dalam Gaya Mengajar Guru		
1	Suara a. Nada suara b. Volume suara c. Kecepatan bicara		
2	Mimik dan gerak a. Perubahan mimik b. Perubahan gerak		
3	Kesenyapan: Sengaja memberikan waktu senyap atau hening		
4	Kontak pandang a. Melayangkan pandang ke seluruh ruang b. Melakukan kontak pandang dengan siswa		
5	Perubahan posisi: Bergerak di dalam kelas untuk maksud tertentu		
6	Memusatkan a. Memberikan tekanan pada butir-butir yang penting b. Memberikan isyarat yang cocok pada point tertentu		
	Variasi Penggunaan Media		
7	Variasi visual: Menggunakan alat bantu yang bisa dilihat		
8	Variasi oral a. Menggunakan suara langsung b. Menggunakan suara rekaman		
9	Media yang dapat dipegang dan dimanipulasi a. Memberi kesempatan siswa untuk memegang atau memanipulasi		
	Variasi Pola Interaksi Dan Kegiatan Siswa		
10	Menganekaragamkan kegiatan belajar siswa		
	Jumlah Skor		
	Jumlah skor NILAI = ----- x 100 = 40		

KETERAMPILAN MEMBIMBING DISKUSI

Nama : _____
 NIM : _____
 Hari, Tanggal : _____
 Latihan ke : _____

Petunjuk Penggunaan Lembar Supervisi

Berilah skor dengan ketentuan sebagai berikut.

- 4 = bila deskriptor muncul lengkap dan mantap,
- 3 = bila deskriptor muncul lengkap, cukup mantap,
- 2 = bila deskriptor muncul tidak lengkap, cukup mantap,
- 1 = bila deskriptor muncul tidak lengkap dan tidak mantap.

NO	KOMPONEN	SKOR	CATATAN
1	Memusatkan perhatian anggota kelompok		
2	Menjelaskan masalah		
3	Menganalisis pendapat anggota kelompok		
4	Meningkatkan kontribusi anggota kelompok		
5	Membagi partisipasi anggota kelompok		
	Jumlah Skor		
	Jumlah skor NILAI = $\frac{\text{-----}}{20} \times 100 =$		

KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS

Nama : _____
 NIM : _____
 Hari, Tanggal : _____
 Latihan ke : _____

Petunjuk Penggunaan Lembar Supervisi

Berilah skor dengan ketentuan sebagai berikut.

- 4 = bila deskriptor muncul lengkap dan mantap,
- 3 = bila deskriptor muncul lengkap, cukup mantap,
- 2 = bila deskriptor muncul tidak lengkap, cukup mantap,
- 1 = bila deskriptor muncul tidak lengkap dan tidak mantap.

NO	KOMPONEN	SKOR	CATATAN
1	Bersikap tanggap a. Memandang dengan seksama b. Gerakan mendekati c. Teguran		
2	Membagi perhatian a. Secara visual b. Secara verbal c. Visual - verbal		
3	Memusatkan perhatian kelompok a. Menyiapkan b. Mengarahkan perhatian c. Menyusun komentar		
4	Menuntut tanggung jawab siswa a. Menyuruh siswa lain mengawasi rekannya b. Menyuruh siswa menunjukkan pekerjaannya		
5	Petunjuk yang jelas a. Kepada seluruh kelas b. Kepada individu		
	Jumlah Skor		
	Jumlah skor NILAI = ----- x 100 = 20		

KETERAMPILAN BERTANYA

Nama : _____
 NIM : _____
 Hari, Tanggal : _____
 Latihan ke : _____

Petunjuk Penggunaan Lembar Supervisi

Berilah skor dengan ketentuan sebagai berikut.

- 4 = bila deskriptor muncul lengkap dan mantap,
 3 = bila deskriptor muncul lengkap, cukup mantap,
 2 = bila deskriptor muncul tidak lengkap, cukup mantap,
 1 = bila deskriptor muncul tidak lengkap dan tidak mantap.

NO	KOMPONEN	SKOR	CATATAN
1	Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat		
2	Pertanyaan menuntun (prompting question) a. Pengungkapan pertanyaan dengan cara lain b. Pengungkapan penjelasan sebelumnya		
3	Pertanyaan menggali/melacak (probing question) a. Klarifikasi b. Pemberian alasan (argumentasi) c. Kesepakatan dengan siswa lain d. Relevansi e. Contoh f. Jawaban kompleks		
4	Waktu berhenti (pausing)		
5	Menunjuk/mengalihkan giliran menjawab siswa (redicting) a. Secara acak b. Urut absen, tempat duduk		
6	Pertanyaan hukuman Menunjuk siswa yang bicara sendiri, baru melempar pertanyaan		
7	Penyebaran a. Ke seluruh kelas b. Ke siswa tertentu		
8	Pertanyaan retorik Pertanyaan yang tidak menghendaki jawaban		
9	Pertanyaan permintaan Mengharapkan siswa mematuhi perintah dalam bentuk pertanyaan		
10	Pengubahan tuntutan tingkat kognitif dalam menjawab Ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistesis, evaluasi		
	Jumlah Skor		
	$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{40} \times 100 =$		

KETERAMPILAN MENGEVALUASI

Nama : _____
 NIM : _____
 Hari, Tanggal : _____
 Latihan ke : _____

Petunjuk Penggunaan Lembar Supervisi

Berilah skor dengan ketentuan sebagai berikut.

- 4 = bila deskriptor muncul lengkap dan mantap,
- 3 = bila deskriptor muncul lengkap, cukup mantap,
- 2 = bila deskriptor muncul tidak lengkap, cukup mantap,
- 1 = bila deskriptor muncul tidak lengkap dan tidak mantap.

NO	KOMPONEN	SKOR	CATATAN
1	Melakukan pretes		
2	Melakukan postes		
3	Memilih dan menggunakan bentuk tagihan		
4	Memilih dan menggunakan bentuk instrumen/alat evaluasi		
5	Menganalisis dan menindaklanjuti hasil evaluasi		
	Jumlah Skor		
	Jumlah skor NILAI = $\frac{\text{-----}}{20} \times 100 =$		



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : PUKUL :

NO. MAHASISWA : TEMPAT PRAKTIK :

TGL. OBSERVASI : FAK/JUR/PRODI :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	
	2. Silabus	
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	
	2. Penyajian materi	
	3. Metode pembelajaran	
	4. Penggunaan bahasa	
	5. Penggunaan waktu	
	6. Gerak	
	7. Cara memotivasi siswa	
	8. Teknik bertanya	
	9. Teknik penguasaan kelas	
	10. Penggunaan media	
	11. Bentuk dan cara evaluasi	
12. Menutup pelajaran		
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	
	2. Perilaku siswa di luar kelas	

Yogyakarta,

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

NIP. : _____

NIM : _____

LAMPIRAN 9



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH*)**

NPma.2
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : NAMA MHS. :
 ALAMAT SEKOLAH : NOMOR MHS. :
 FAK/JUR/PRODI :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah		
2	Potensi siswa		
3	Potensi guru		
4	Potensi karyawan		
5	Fasilitas KBM, media		
6	Perpustakaan		
7	Laboratorium		
8	Bimbingan konseling		
9	Bimbingan belajar		
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)		
11	Organisasi dan fasilitas OSIS		
12	Organisasi dan fasilitas UKS		
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)		
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja		
15	Karya Ilmiah oleh Guru		
16	Koperasi siswa		
17	Tempat ibadah		
18	Kesehatan lingkungan		
19	Lain-lain		

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja KKN-PPL.

Koordinator PPL Sekolah/Instansi
 Yogyakarta,
 Mahasiswa,

NIP. : _____ NIM : _____



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN/PELATIHAN

NPma.3

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : PUKUL :

NO. MAHASISWA : TEMPAT PRAKTIK :

TGL. OBSERVASI : FAK/JUR/PRODI :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Kurikulum	
	2. Silabus	
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Latihan	
B	Proses Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	
	2. Penyajian materi	
	3. Metode pembelajaran	
	4. Penggunaan bahasa	
	5. Penggunaan waktu	
	6. Gerak	
	7. Cara memotivasi siswa	
	8. Teknik bertanya	
	9. Teknik penguasaan kelas	
	10. Penggunaan media	
	11. Bentuk dan cara evaluasi	
12. Menutup pelajaran		
C	Perilaku Peserta Pelatihan (Diklat)	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	
	2. Perilaku siswa di luar kelas	

Yogyakarta,

Instruktur

Mahasiswa,

NIP. :

NIM :



FORMAT OBSERVASI KONDISI LEMBAGA*)

NPma.4

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : PUKUL :

NO. MAHASISWA : TEMPAT OBSERVASI:

TGL. OBSERVASI : FAK/JUR/PRODI :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Observasi fisik :		
	a. Keadaan lokasi		
	b. Keadaan gedung		
	c. Keadaan sarana/prasarana		
	d. Keadaan personalia		
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)		
	f. Penataan ruang kerja		
	g. Aspek lain		
2.	Observasi tata kerja :		
	a. Struktur organisasi tata kerja		
	b. Program kerja lembaga		
	c. Pelaksanaan kerja		
	d. Iklim kerja antar personalia		
	e. Evaluasi program kerja		
	f. Hasil yang dicapai		
	g. Program pengembangan		
	h. Aspek lain		

***) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja KKN-PPL.**

Koordinator PPL Lembaga/Instansi

Yogyakarta,
Mahasiswa,

NIP. : _____

NIM : _____

LAMPIRAN 12

LEMBAR PENILAIAN				
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENGAJARAN MIKRO				
Nama	:	_____		
NIM	:	_____		
Jurusan/Prodi	:	_____		
Kompetensi Dasar	:	_____		
Kelas/Semester	:	_____		
Petunjuk:				
1. Berilah skor (4) dalam tampilan sangat baik, (3) baik, (2) cukup baik, dan (1) belum baik.				
2. Hitung nilai penampilan dari jumlah skor dibagi jumlah komponen.				
No.	Fokus Penilaian	Butir Penilaian	Skor	Catatan
A.	Perumusan tujuan pembelajaran	1. Kejelasan rumusan; 2. kesesuaian dengan kompetensi dasar		
B.	Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar	1. Kesesuaian materi ajar dengan: (a) tujuan pembelajaran; (b) karakteristik peserta didik; 2. Keruntutan dan sistematika materi ajar		
C.	Pemilihan media/alat pembelajaran	Kesesuaian media/alat dengan: 1. tujuan pembelajaran; 2. materi pembelajaran; dan 3. karakteristik peserta didik.		
D.	Skenario/kegiatan pembelajaran	1. Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan: (a) tujuan Pembelajaran; (b) materi pembelajaran; (c) karakteristik peserta didik 2. Kesesuaian langkah pembelajaran dengan kompetensi dasar dan alokasi waktu		
E.	Pemilihan sumber belajar	Kesesuaian sumber belajar dengan: 1. tujuan pembelajaran; 2. materi pembelajaran; dan 3. karakteristik peserta didik		
F.	Penilaian hasil belajar	1. Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran; 2. Kejelasan prosedur penilaian; 3. Kelengkapan instrumen		
	Jumlah Skor			
	Jumlah skor			
	NILAI = ----- x 100 =			
	24			

LAMPIRAN 13

Format Penilaian Keterampilan Terpadu

LEMBAR PENILAIAN PROSES PEMBELAJARAN PENGAJARAN MIKRO

Nama : _____
 NIM : _____
 Jurusan/Prodi : _____
 Kompetensi Dasar : _____
 Kelas/Semester : _____

Petunjuk:

1. Berilah skor (4) dalam tampilan sangat baik, (3) baik, (2) cukup baik, dan (1) belum baik.
2. Hitung nilai penampilan dari jumlah skor dibagi jumlah komponen.

No.	Fokus Penilaian	Butir Penilaian	Skor	Catatan
A.	Membuka Pelajaran	1. Penyiapan siswa; 2. Penyampaian kompetensi dasar; 3. apersepsi/pengantar		
B.	Penguasaan Materi; Penyampaian Materi	1. Penguasaan Materi Pembelajaran; 2. Penyampaian materi sistematis dan logis.		
C.	Interaksi Pembelajaran; Skenario Pembelajaran	1. Kesesuaian langkah pembelajaran, pengalaman belajar dengan kompetensi dasar; 2. Keefektifan pengelolaan kelas; 3. Ketepatan teknik bertanya/ menanggapi; 4. Kesesuaian metode dan media pembelajaran dengan kompetensi dasar; 5. Kecakapan menggunakan media.		
D.	Penggunaan Bahasa; Penampilan Gerak; Alokasi Waktu	1. Volume suara, kejelasan vokal, kelancaran bicara dan variasi intonasi; 2. Ketepatan penggunaan isyarat; 3. keluwesan gerak; 4. Kepercayaan diri, pandangan mata; 5. Ketepatan alokasi waktu;		
E.	Evaluasi	Evaluasi proses dan hasil yang mencakup: jenis tagihan, bentuk instrumen, dan penskoran.		
F.	Menutup Pelajaran	1. Membuat simpulan; 2. Meringkas materi; 3. Rancangan materi selanjutnya; 4. Memberikan tugas		
Jumlah Skor				
Jumlah skor NILAI = ----- x 100 = 24				

